

## **ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA BOS**

Wiwit Sanjaya<sup>1</sup>, Nurhizrah Gistituati<sup>2</sup>, Hadiyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>wiwitsanjaya12@gmail.com, <sup>2</sup>gistituatinurhizrah@gmail.com,

<sup>3</sup>hadiyanto@fip.unp.ac.id

### **ABSTRACT**

*In order to achieve the goals of national education based on the 1945 Constitution, participation from related parties is needed in managing education, both from administration to management of BOS funds. The principal has managerial, supervisory and entrepreneurial duties. The purpose of this study was to determine the management of school principals in managing School Operational Assistance (BOS) funds in elementary schools. This study uses a qualitative approach, by collecting data from previous research and then looking at the results of interviews, observations, and documentation by respondents, namely the school principal. The method used in this research is a literature review of books, scientific articles, and literature sources of books, scientific articles, and other literary sources. The results of this literature study are that schools are carried out with several processes, namely starting with designing a School Budget Activity Plan (RKAS) which involves school committees, BOS treasurers, teacher assemblies and staff, in the development and use of BOS funds, namely taking into account the 8 National Education Standards ( SNP) and monitoring and evaluation from related parties or the BOS TEAM. Reports of BOS funds can be reported manually and online.*

**Keywords:** *management, BOS funds*

### **ABSTRAK**

Untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional berdasarkan UUD 1945 maka dibutuhkan peran serta dari pihak terkait dalam memanajemen pendidikan baik itu dari administrasi sampai dengan pengelolaan dana BOS. Kepala sekolah memiliki tugas sebagai manajerial, supervisi dan kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data dari penelitian terdahulu kemudian melihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi oleh responden yakni kepala sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kajian literatur buku, artikel ilmiah, dan sumber literatur buku, artikel ilmiah, dan sumber literatur lainnya. Hasil dari study literature ini yaitu pada Sekolah dilakukan dengan beberpa proses yaitu dimulai dengan merancang Recana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dimana melibatkan komite sekolah, bendahara BOS,

majelis guru dan tendik, dalam pengembangan dan penggunaan dana BOS yaitu dengan memperhatikan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan pengawasan dan evaluasi dari pihak terkait atau TIM BOS. Laporan dana BOS bisa dilaporkan secara manual dan online.

**Kata Kunci:** manajemen, biaya operasional sekolah

### **A. Pendahuluan**

Dana BOS merupakan bentuk upaya pemerintah dalam pemerataan pendidikan masyarakat yang meliputi pendidikan dasar dan menengah atau SD dan SMP bagi semua warga negara dan digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar 9 tahun (Wardani et al., 2019). Widyatmoko dan Suyatmini (2017) menjelaskan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini pada dasarnya adalah untuk penyediaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Dalam proses mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah, maka diperlukan dana operasional sekolah atau yang dikenal dengan dana BOS.(Silele & Sabijono, 2017) dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Muryati, 2016)

(Amri, 2015). Dimana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mulai semenjak tahun 2005 (Amri, 2015), (Lukman Pardede, 2021). Manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Yosli e al., 2020).

Manajemen berbasis sekolah merupakan konsep yang menawarkan otonomi sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi harapan keinginan masyarakat setempat seta menjalin kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah (Yosli et al., 2020) dan untuk mewujudkan sekolah yang efektif, efisien dan produktif (Setyaningsih et al., 2021)(As-Tsauri et al., 2021).

Rencana anggaran Kegiatan Sekolah atau RKAS merupakan salah satu bentuk rencana anggaran yang terinci yang mana perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis

sekolah setidaknya mencakup dua kegiatan yaitu penyusunan anggaran dan pengembangan kegiatan dan anggaran sekolah (Siregar, 2022). Didalam rancangan anggaran sekolah terdiri dari 8 Standar Nasional pendidikan (Anggraini, 2013), yang harus terpenuhi yaitu pengembangan kompetensi lulusan, standar isi, proses, pengembangan pendidikan, tenaga kependidikan, prasarana sarana, pengembangan pengelolaan, pembiayaan dan pengembangan implementasi penilaian (Ainul Fitri, Murniati, 2019)(Yosli et al., 2020).

Didalam penyaluran dana BOS pada tahun ditahun 2022 disalurkan dengan 3 tahap yaitu; tahap 1 adalah 30% tahap 2 yaitu 40% dan tahap 3 yaitu 30% berdasarkan jumlah murid yang ada disekolah. Untuk jenjang Sekolah Dasar, rentang nilai satuan biaya peserta didik per tahun adalah Rp.900.000,-dengan satuan biaya per siswa (Permendikbudristek, 2022). Perhitungan jumlah murid berdasarkan data yang ada pada dapodik sekolah yang mana harus mengisi dan melakukan pemutakhiran data pada Aplikasi Dapodik sesuai dengan kondisi riil di Satuan Pendidikan paling lambat tanggal 31 Agustus tahun anggaran sebelumnya(Kemdikbud,

2022). Dengan adanya pengelolaan dana BOS yang baik dan profesional, maka pengembangan pendidikan akan berjalan dalam setiap aspeknya dan penggunaan biaya sesuai dengan yang direncanakan sehingga tujuan dari disalurkan dana BOS sekolah dapat terlaksana seperti yang seharusnya (Ismail & Sumaila, 2020). Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penggunaan dana BOS, sekolah harus mempersiapkan laporan hasil kegiatannya kepada pihak terkait(Fitri, 2014). Isi laporan ptersebut mengenai penerimaan dan pengeluaran dana sekolah dalam bentuk surat pertanggungjawaban (SPJ) yang dibuat per tahap dalam tahunnya(Sinjai et al., 2010)(Siregar, 2022).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka pada buku, artikel ilmiah, dan sumber kepustakaan pada buku, dan sumber kepustakaan lainnya. Studi pustaka ini merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan sumber kepustakaan (*library research*) tanpa perlu turun ke lapangan(Khairunnisa Putri Alif et al., 2022)(Amri, 2015). Teknik analisis

data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode studi pustaka ini memiliki beberapa ciri yaitu: a) peneliti yang menggunakan metode ini hanya akan mencari data berupa teks dan gambar, tidak termasuk peristiwa atau saksi mata; b) data yang digunakan dalam metode ini adalah data siap pakai; c) data yang diperoleh dari metode ini berupa data sekunder dan d) data yang diperoleh dari metode ini tidak dibatasi oleh ruang atau waktu. Oleh karena itu, penulit melakukan penelitian literatur dalam penulisan artikel ini.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pemberian dana BOS sekolah merupakan kebijakan pemerintah untuk mendapatkan kesempatan generasi muda didalam mendapatkan pendidikan wajib belajar 9 tahun (Muryati, 2016) dimana dengan memberikan pendidikan yang gratis bagi masyarakat dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia yang tertuang pada pembukaan UUD 1945 dan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan beban (Hidayat, 2016). Langkah awal yang dilakukan oleh kepala sekolah

dalam penggunaan dana BOS sekolah yaitu menganalisis tentang program kegiatan (Ainul Fitri, Murniati, 2019) dengan merancang Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)(Azhari & Kurniady, 2016). Dimana hal ini dikenal juga dengan rencana penggunaan keuangan dalam jangka menengah atau satu tahun(Mohamad et al., 2017). Tujuan yang berhubungan dengan anggaran sebagai penjabaran suatu rencana dalam bentuk proposal untuk setiap komponen kegiatan(Handoko & Tukiran, 2022).

Langkah awal dalam merancang anggaran tersebut mengadakan rapat dengan melibatkan komite sekolah, guru dan tendik. Setelah diadakan rapat perancangan anggaran maka didapatkan hasil rancangan RKAS yang disahkan dan ditanda tangani oleh kepala sekolah bendahara BOS, komite sekolah dan pihak dinas terkait untuk sebagai pegangan dalam pelaksanaan pengembangan prioritas kegiatan meliputi 8 Standar Nasional Pendidikan (Waluyo et al., 2023)(Ellesia, 2019). Kedua membuat laporan pertanggung jawaban yang dinamakan dengan SPJ atau Surat Pertanggung Jawaban(Muryati, 2016) yang terdiri dari kwitansi, faktur, dan

poto kegiatan serta lampiran pendukung dan penyeteroran pajak atas pembelian barang, jasa dan pajak lainnya. (Muryati, 2016). Pelaksanaan pengembangan kegiatan harus mengacu kepada SNP yang telah diatur sedemikian rupa sehingga pengembangan kegiatan tersebut kebutuhan siswa dapat terpenuhi baik dalam segala aspek kegiatan (Handoko & Tukiran, 2022) dan hal pengembangan kegiatan harus berpedoman pada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 48 Ayat (1) bahwa pengelolaan dana Pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas public (Ainul Fitri, Murniati,2019). Pengawasan dan evaluasi dana BOS, dilakukan oleh pihak pemirsa keuangan atau dikenal dengan TIM BOS yang berfungsi untuk mengevaluasi penggunaan dana (Waluyo et al., 2023). Seperti dinas setempat, inspektorat, BPK dan masyarakat setempat.

#### **D. Kesimpulan**

Manajemen dana BOS Sekolah dilakukan dengan beberpa proses yaitu dimulai dengan merancang Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah

(RKAS) dimana melibatkan komite sekolah, bendahara, BOS, majelis guru dan tendik. Pengembangan dan penggunaan dana BOS yaitu dengan memperhatikan 8 NSP. Laporan dana BOS bisa dilaporkan secara manual dan online dengan link resmi pemerintah yang bertujuan untuk membina dan mengantisipasi adanya penyalahgunaan anggaran BOS.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina Elisa, K. Y. (2019). *Elementa: jurnal prodi pgsd stkip pgri banjarmasin*. 1(1), 48–60. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Ainul Fitri, Murniati, B. (2019). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Smp Negeri Di Kota Banda Aceh. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(1), 1–6.
- Amri. (2015). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Terpencil. *Manajer Pendidikan*, 9(2), hlm. 197-209.
- Anggraini, R. D. (2013). Transparansi , Partisipasi , dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(2), 201–208.
- As-Tsauri, M. S., Rochman, C., & Maslani, M. (2021). Tantangan Guru Sekolah Dasar Dalam Memahami Capaian Komponen

- Manajemen Sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 55. <https://doi.org/10.31958/jaf.v9i1.3235>
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2), 26–36.
- Ellesia, N. (2019). Analisis Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Pada Sd Negeri Di Kecamatan Parung Bogor. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(2), 281–290. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3269362>
- Fitri, A. (2014). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 33–831.
- Handoko, C., & Tukiran. (2022). Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Sistem Pengelolaan Keuangan. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(2), 1–23.
- Hidayat, R. (2016). *Pengaruh Manajemen Strategik Dan Biaya Pendidikan Terhadap Daya Saing Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya*. 1–23.
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-01>
- Kemdikbud. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022*. 1–26.
- Khairunnisa Putri Alif, Salma Nabila, & Masduki Ahmad. (2022). Principal Management in Increasing the Quality of Education in the Society 5.0 Era. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 5(3), 438–448. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v5i3.56423>
- Kusno, Masluyah Suib, W. (2009). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar Negeri*. 57, 3.
- Lukman Pardede, H. S. (2021). Tanggung Jawab Hukum Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal USM Law Review Vol 4 No 2 Tahun 2021*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.471>
- Mohamad, S., Palampanga, A. M., & Adam, R. P. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dan Pengelolaan Dana Bantuan

- Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Katalogis*, 5(10), 172–182. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/9746/7745>
- Muryati, I. (2016). Pengelolaan Dana Bos Pada Sd Negeri Di Upt Pelayanan Pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i2.10802>
- Permendikbudristek. (2022). PERMENDIKBUDRISTEK Nomor 2 Tahun 2022. *Permendikbudristek*, 021.
- Setyaningsih, R., Suci, A. N., & Puspasari, F. A. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Di Smp Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 18–23. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3363>
- Sibarani, E. E., & Tarigan, U. (2013). Kebijakan kepala sekolah dalam pendistribusian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 1(1), 6–10.
- Silele, E., & Sabijono, H. (2017). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1626–1635.
- Sinjai, K., Mahasiswa, S. F., Pemerintahan, I., Hasanuddin, U., Samsu, A., Ilmu, A., Universitas, P., Lukman, A., Ilmu, I., & Universitas, P. (2010). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS )*. 3, 113–122.
- Siregar, M. (2022). *Analisis manajemen dana bos untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar negeri 024184 binjai tesis*.
- Sjioen, A. E., & Ludji, S. R. (2016). Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(3), 1–120.
- Syafrizal, F. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Plus Islam Excellent Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 65–79. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1008>
- Syahbuddin, A. (2020). Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Menaikkan Mutu Pendidikan (Studi di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Kota Langsa). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 62–69.

- Waluyo, T., . H., & . S. (2023).  
Transparansi Penggunaan Dana  
Bos di Sekolah Dasar Islam  
Terpadu Muhammadiyah.  
*Munaddhomah: Jurnal  
Manajemen Pendidikan Islam,*  
4(1), 28–37.  
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.316>
- Wardani, P. A. S. K., Dewi, G. A. K. R.  
S., & Kurniawan, P. S. (2019).  
Analisis Penyebab Terjadinya  
Fraud Dalam Pengelolaan Dana  
Bantuan Operasional Sekolah (  
Bos ). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa  
Akuntansi, Vol. 10*(No. 2), Hal.  
33-44.
- Widyatmoko, S., & Suyatmini, S.  
(2017). Pengelolaan Dana  
Bantuan Operasional Sekolah di  
SD N Kemasan I Surakarta.  
*Manajemen Pendidikan, 12*(3),  
153–160.  
<https://doi.org/10.23917/jmp.v12i3.5528>
- Yosli, R., Rukun, K., & Giatman, M.  
(2020). Manajemen  
Perencanaan Dan Pengelolaan  
Keuangan (Bos) Sekolah Dasar  
Di Kota Padang. *Jurnal  
Kepemimpinan Dan Pengurusan  
Sekolah, 5*(2), 91–106.  
<https://doi.org/10.34125/kp.v5i2.479>